

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI ERA *NEW NORMAL* PADA SISWA KELAS XI MIPA 1-7 SMA NEGERI 1 MENGWI KABUPATEN BADUNG TAHUN PELAJARAN 2020/2021

RR. Dwi Umi Badriyah¹, Ni Rai Riska Wedawati²

Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Jalan Seroja, Denpasar, Bali, Indonesia
umibradriyah@mahadewa.ac.id , riskaw158@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MIPA 1-7 SMA Negeri 1 Mengwi Kabupaten Badung Tahun Pelajaran 2020/2021, dimana penelitian ini bersifat non eksperimen, karena tidak melakukan manipulasi terhadap gejala yang diteliti dan gejalanya sudah ada secara wajar di lapangan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Jumlah sampel sebanyak 154 orang. Dalam pengumpulan data menggunakan kuisioner pembelajaran daring dan kuisioner motivasi belajar serta mencatat dokumen untuk mendapatkan data mengenai jumlah siswa kelas XI MIPA 1-7 SMA Negeri 1 Mengwi Kabupaten Baadug Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan rumus *product moment*. Dari analisis data dengan menggunakan taraf signifikan 5% dan $n = 154$ besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang didapatkan dalam tabel nilai – nilai product momen adalah 0,159. Jika dibandingkan besarnya angka yang didapatkan dari penelitian sebesar 0,551, maka hasil penelitian berada diatas atau lebih besar dari angka penolakan hipotesis nol yang diajukan ditolak sehingga penelitian ini dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di era *new normal* pada siswa SMA Negeri 1 Mengwi Kabupaten Badung Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata kunci: Pembelajaran Daring , Motivasi Belajar

Abstract

The aim of this study was to determine whether or not there was an effect of online learning on student's learning motivation in the XI MIPA 1-7 class in SMA Negeri 1 Mengwi, Badung in the academic year of 2020/2021. This research was non-experimental, since the symptoms studies were not manipulated. The symptoms were existing naturally in the field. The sampling for this study was using Proportional Random Sampling technique. The number of samples were 154 people. In collecting the data, this study was using online learning questionnaires and learning motivation questionnaires. Recording documents also applied to obtain the data of the number of students in class XI MIPA 1-7 SMA Negeri 1 Mengwi, Badung for the academic year of 2020/2021. The statistical analysis with the product moment formula was applied in this study. From the data analysis which was using a significant level of 5% and $n = 154$, the magnitude of the limit number for the rejection of the null hypothesis obtained in the table of product moment values is 0.159. When compared to the number obtained from the study of 0.551, the results of the study were above or greater than the number of rejections of the proposed null hypothesis. Therefore, this study could be said to be significant. Hence, it could be concluded that there was an effect of online learning on student learning motivation in the new normal era of the students of SMA Negeri 1 Mengwi, Badung in the academic year of 2020/2021.

Keywords: *Online learning, learning motivation*

PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui dunia pendidikan banyak mengalami perubahan semenjak adanya virus corona 19. Perubahan tersebut dapat dilihat dari sistem pembelajaran dan sarana pembelajaran. Tak hanya itu, siswa sebagai individu yang mengembangkan potensi dalam dunia pendidikan pun terkena dampak, terutama dalam perilakunya. Dahulu seperti yang kita ketahui semangat siswa sangat membara ketika proses pembelajaran masih dilaksanakan tatap muka di sekolah serta saat itu pula perilaku siswa sangat disiplin ketika sebelum adanya sistem pembelajaran secara daring. Di masa pandemi COVID-19 ini banyak perubahan yang terjadi pada siswa dimana siswa belajar dengan metode daring dan keaktifan siswa dalam belajar semakin berkurang. Hal tersebut dikarenakan kondisi siswa yang berada di rumah membuat siswa menjadi bermalasan-malasan karena yang biasanya mereka bisa belajar dengan teman-temannya tetapi dikarenakan kondisi pandemi siswa harus belajar dengan metode daring di rumah masing-masing. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19.

Wabah ini menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengkhawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus dihentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing. Salah satu dampak *social distancing* juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau pembelajaran daring. Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Sofyan & Abdul (dalam Handarini & Wulandari, 2020)

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas. Ada beberapa aplikasi juga dapat membantu kegiatan belajar mengajar, misalnya *whatsapp*, *zoom*, *web blog*, *edmodo* dan lain-lain. Pemerintah juga mengambil peran dalam menangani ketimpangan kegiatan belajar selama pandemi covid 19 ini. Melansir laman resmi Kemendikbud RI, ada 12 platform atau aplikasi yang bisa diakses pelajar untuk belajar di rumah yaitu (1) Rumah belajar; (2) Meja kita; (3) *Icando*; (4) *IndonesiAx*; (5) *Google for education*; (6) Kelas pintar; (7) *Microsoft office 365*; (8) *Quipper school* (9) Ruang guru; (10) Sekolahmu; (11) *Zenius*; (12) *Cisco webex*. Pada pembelajaran daring, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakhadiran dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau

pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa (Ferismayanti, 2020). Motivasi belajar dalam diri seseorang akan menimbulkan gairah atau meningkatkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar yaitu pemahaman materi dan pengembangan belajar. Selain itu, motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus (Novianti, N. R. (2011)). Menurut Rimbarizki, R. (2017) Motivasi belajar yang rendah dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa, Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa.

Motivasi belajar dalam diri siswa satu dengan siswa yang lain berbeda, ada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada juga siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. (Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013)). Berdasarkan uraian diatas, pembelajaran daring diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dimasa pandemi virus corona. Oleh karena itu, untuk mengetahui pengaruh kedua aspek tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Era *New Normal* Pada Siswa Kelas XI MIPA 1-7 SMA Negeri 1 Mengwi Kabupaten Badung Tahun Pelajaran 2020/2021”. Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MIPA 1-7 SMA Negeri 1 Mengwi di era *new normal* Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODE

Dalam Penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *ex post facto* atau non eksperimen yaitu suatu pendekatan pada subjek penelitian untuk meneliti yang dimiliki oleh subjek penelitian secara wajar tanpa adanya usaha sengaja memberikan perlakuan untuk memunculkan variabel yang ingin diteliti (Dantes, 2012: 5). Karlinger (2004: 604) menyatakan bahwa penelitian non eksperimen adalah telaah empirik sistematis dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena pada dasarnya variabel tersebut tidak dapat dimanupulasi. Dengan kata lain, dalam penelitian ini tidak dilakukan manipulasi terhadap gejala yang diteliti.

Pengungkapan gejala ini dilakukan melalui penggunaan alat bantu (instrumen) penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Saifudin Azwar, (2007: 77) Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri – ciri atau karakteristik bersama yang membedakan dari kelompok subjek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik – karakteristik individu. Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan subjek penelitian. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 1-7 SMA Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2020/2021.

Dalam penelitian tidak ada ketentuan yang mutlak mengenai beberapa jumlah individu atau subjek penelitian yang harus diteliti. Dengan demikian rencana sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. atau proporsi bagian – bagian dari suatu populasi. *Proprtional Random Sampling* dalam penelitian ini adalah suatu pengambilan sampel dengan cara dirandom dengan memperhitungkan jumlah siswa perkelas. Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung dan dilakukan secara sistematis.

subjek penelitian sejumlah 250 siswa dipilih sebagai sampel penelitian sebanyak 154 siswa. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel – variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, instrument pengumpulan data yang dikumpulkan adalah pembelajaran daring dan motivasi belajar. Untuk memperoleh data tersebut, dalam penelitian ini menggunakan metode kuisisioner dan catatan dokumen. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Suryono, 2016: 142). Kuisisioner yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kuisisioner tentang pembelajaran daring dan kuisisioner tentang motivasi belajar. Sedangkan catatan dokumen adalah segala benda yang berbentuk barang, gambar, dan tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting dan absah. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah catatan mengenai jumlah siswa atau absensi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, dimana sifat salah satu statistik ini adalah mengolah data yang bersifat kuantitatif. Berdasarkan hal tersebut diatas maka statistik dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu: statistik deskriptif atau objek yang diteliti, sedangkan statistik inferensial berfungsi mengadakan estimasi atau menafsirkan keadaan populasi berdasarkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap perencanaan hal yang dilakukan adalah: menyiapkan/membentuk kelas *online* dengan group *WhatsApp* untuk penyebaran kuisisioner konsep diri maupun perilaku sosial yang menggunakan Google Formulir. Selain itu agar subjek penelitian tidak kebingungan dalam pengisian kuisisioner, peneliti dalam hal sudah mengantisipasi dengan cara mengisi tata cara pengisian kuisisioner yang baik dan benar pada link Google Formulir yang akan dibagikan. Hal ini dilakukan karena keterbatasan peneliti dalam berinteraksi sosial dimasa pandemi seperti saat dilakukan penelitian ini.

Tahap pelaksanaan, Pencatatan dokumen ini dilaksanakan lebih awal dari penyebaran kuisisioner karena dalam pencatatan dokumen dilakukan untuk mengetahui jumlah siswa kelas XI MIPA 1 – 7 SMA Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2020/2021. Pelaksanaan Penyebaran Kuisisioner Berlangsung dari hari Rabu, 2 Juni 2021 dan berakhir Kamis, 3 Juni 2021. Dikarenakan siswa masih belajar dalam jaringan (*daring*), maka penyebaran kuisisioner dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi Google Form sehingga siswa dapat mengerjakannya dari rumah. Dalam penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan guru BK dalam penyebaran kuisisioner agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Berdasarkan taraf signifikansi 5% dan $N = 154$, besarnya batas angka penolakan hipotesis nol yang didapatkan dari nilai tabel Product Moment adalah 0,159. Jika dibandingkan dengan besarnya angka yang didapatkan dari hasil penelitian yang besarnya 0,551, maka nilai yang diperoleh dari hasil penelitian lebih besar atau melebihi angka penolakan hipotesis nol yang didapatkan dari tabel nilai Product Moment.

Tahap evaluasi, adalah tahap untuk menguji hasil analisis product moment. dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di era new normal pada siswa kelas XI MIPA 1-7 SMA Negeri 1 Mengwi Kabupaten Badung Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya taraf signifikansi 5% dan $N = 154$, berdasarkan nilai r_{xy} hasil penelitian yang besarnya 0,551 lebih besar dari batas penolakan hipotesis nol yang didapatkan dari nilai tabel product moment yaitu 0,159, maka hipotesis nol ditolak, sehingga hasil penelitian ini signifikan.

Hambatan/Kendala

Hambatan atau kendala yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian: (1)ada beberapa siswa yang tidak memiliki fasilitas pembelajaran daring,; (2)sinyal yang tidak stabil sehingga terkadang membuat siswa tidak dapat mengisi kuesioner dengan maksimall; (3)kuota internet yang dimiliki siswa terbatas dan ada beberapa siswa yang mengeluh pakatnya habis, sehingga tidak bisa ikut dalam mengisi kuesioner.

Penyajian Data

Penyajian data hasil penyebaran kuesioner pembelajaran daring dan kuesioner motivasi belajar yang telah dilakukan dengan data skor total yang didapatkan dapat dipaparkan pada tabel dibawah ini:

Variabel	X	Y	X ²	Y ²	XY
Total	17570	17406	2049828	2009254	1988269

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa “Ada Pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di era *new normal* pada siswa kelas XI MIPA 1-7 SMA Negeri 1 Mengwi Kabupaten Badung Tahun Pelajaran 2020/2021 dan pembelajaran daring memiliki kontribusi 30% terhadap motivasi belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima disampaikan kepada Kepala SMA Negeri 1 Mengwi dan rekan-rekan guru BK yang sudah membantu dan mendukung penulis dalam melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindyawati I. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Program Studi PGSD di Masa Pandemi Covid – 19*. UNUSNU : Kompasiana.com.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2007). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Cepi R. *Konsep Pembelajaran Online*. Diakses melalui <https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4401-M1.pdf> pada tanggal 16 Februari 2021.
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : CV. Gre Publishing
- Handarini, dkk. (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. Universitas Negeri Surabaya : Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran.
- Netra. (2006). *Metodelogi Penelitian*. Denpasar : CV ANDI ODDSET.
- Novianti, N. R. (2011). *Kontribusi pengelolaan laboratorium dan motivasi belajar siswa terhadap efektivitas proses pembelajaran*. Jurnal Pendidikan MIPA. Edisi khusus, 1, 158-166. Diakses pada 11 Januari 2021.

Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona, Diakses melalui <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/> pada tanggal 10 Januari 2021.

Pohan. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah : CV Sarnu Untung.

Rimbarizki. (2017). *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar*. J PLUS UNESA. Diakses melalui <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/> pada tanggal 10 Januari 2021.

Sardiman. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.

Siregar,S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiarto, dkk. (2001). *Teknik Sampling*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. : CV ALVABETA. Sugiyono. (2016). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : CV ALVABETA.

Susanti, L. (2019). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Jakarta : PT Gramedia.

Wulandari B. (2013). *Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK*. Yogyakarta : Jurnal Pendidikan Vokasi.